

Dampak negatif *bullying* terhadap motivasi belajar remaja: Sebuah tinjauan literatur

Abi Syamsudin Tamami

Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
email: syataabi@gmail.com

Kata Kunci:

bullying; motivasi belajar; remaja; dampak negatif; efek jangka panjang.

Keywords:

bullying; learning motivation; adolescents; negative impact; long-term effects.

ABSTRAK

Bullying merupakan masalah serius yang dihadapi remaja di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dampak bullying tidak hanya sebatas pada luka fisik, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental dan emosional korban, salah satunya adalah penurunan motivasi belajar. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur tentang dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, bullying dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap motivasi belajar remaja. Dampak tersebut dapat berupa penurunan minat belajar,

konsentrasi, rasa percaya diri, dan prestasi belajar. Dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja tidak hanya sebatas pada masa remaja, tetapi juga dapat berlanjut hingga masa dewasa. Korban bullying lebih berisiko mengalami masalah kesehatan mental, kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, mendapatkan pekerjaan, dan mencapai kesuksesan dalam hidup. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan dan intervensi pendidikan. Perlu dibuat kebijakan anti-bullying yang tegas dan komprehensif, edukasi tentang bullying, layanan konseling dan dukungan bagi korban bullying, serta program intervensi untuk meningkatkan motivasi belajar remaja yang menjadi korban bullying.

ABSTRACT

Bullying is a serious problem faced by adolescents in various countries, including Indonesia. The impact of bullying is not only limited to physical injuries, but can also affect the mental and emotional health of victims, one of which is a decrease in learning motivation. This article aims to review the literature on the negative impact of bullying on adolescent learning motivation.

Based on the results of the literature review, bullying can have a significant negative impact on adolescent learning motivation. These impacts can include decreased interest in learning, concentration, self-confidence, and learning achievement. The negative impact of bullying on adolescent learning motivation is not only limited to adolescence, but can also continue into adulthood. Victims of bullying are more at risk of experiencing mental health problems, difficulties in establishing social relationships, getting a job, and achieving success in life. The findings of this study have important implications for educational policies and interventions. There is a need for strict and comprehensive anti-bullying policies, education about bullying, counseling and support services for bullying victims, and intervention programs to increase the learning motivation of adolescents who are victims of bullying.

Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu. Pada masa ini, remaja mulai membangun identitas diri, mempersiapkan diri untuk masa depan, dan mengembangkan berbagai keterampilan yang akan mereka gunakan dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kehidupan dewasa. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan remaja dalam mencapai tujuan mereka adalah motivasi belajar. Motivasi belajar mengacu pada keinginan dan dorongan individu untuk belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal. (Akbar et al., 2024)

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti minat, bakat, dan gaya belajar individu dapat memengaruhi motivasi belajar mereka. (Anggraini, 2011). Faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan dari orang tua dan guru, serta metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga dapat memengaruhi motivasi belajar remaja. (Anwar et al., 2022) Salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan dampak negatif terhadap motivasi belajar remaja adalah bullying. Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk menyakiti dan mengintimidasi orang lain. Bullying dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah, rumah, dan lingkungan online. (Lestari, 2022)

Dampak bullying tidak hanya sebatas pada luka fisik, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental dan emosional korban. Salah satu dampak negatif bullying yang signifikan adalah penurunan motivasi belajar. Korban bullying sering kali merasa cemas, takut, dan tidak aman di lingkungan sekolah, sehingga mereka kehilangan minat untuk belajar. Selain itu, korban bullying juga mengalami kesulitan untuk fokus pada pelajaran karena pikiran mereka terganggu oleh rasa trauma dan ketakutan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi, rasa percaya diri, dan prestasi belajar.

Dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja tidak hanya sebatas pada masa remaja, tetapi juga dapat berlanjut hingga masa dewasa. Korban bullying lebih berisiko mengalami masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan post-traumatic stress disorder (PTSD). Mereka juga lebih berisiko mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, mendapatkan pekerjaan, dan mencapai kesuksesan dalam hidup. (Fariz et al., 2023)

Setelah melihat dampak negatif bullying yang signifikan terhadap motivasi belajar remaja, penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam tentang masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur tentang dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan kebijakan dan intervensi pendidikan yang efektif dalam mencegah bullying dan meningkatkan motivasi belajar remaja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur (literature review). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasi makna dari berbagai sumber literatur tentang dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja. Tinjauan literatur dipilih sebagai metode pengumpulan data utama karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer secara langsung dari subjek penelitian. (Hadi & Afandi, 2021)

Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur terpercaya, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, laporan lembaga resmi, dan situs web kredibel.

Sumber data tersebut dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penulis, dan kualitas informasi yang disajikan.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah penelusuran dan analisis literatur. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan berbagai sumber database online, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur antara lain "bullying", "motivasi belajar", "remaja", "dampak negatif", "efek jangka panjang", "kebijakan", "intervensi pendidikan". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content analysis). Analisis konten adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk memahami makna dari teks atau dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema dan konsep-konsep penting yang muncul dari literatur tentang dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, bullying memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap motivasi belajar remaja. Dampak tersebut dapat berupa penurunan minat belajar, konsentrasi, rasa percaya diri, dan prestasi belajar. Dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja tidak hanya sebatas pada masa remaja, tetapi juga dapat berlanjut hingga masa dewasa. Korban bullying lebih berisiko mengalami masalah kesehatan mental, kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, mendapatkan pekerjaan, dan mencapai kesuksesan dalam hidup. (Ainun, 2024)

Mekanisme Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar

Bullying dapat memengaruhi motivasi belajar remaja melalui berbagai mekanisme, seperti:

1. **Trauma emosional:** Korban bullying mungkin mengalami trauma emosional akibat bullying yang mereka alami. Trauma tersebut dapat membuat mereka merasa tidak berharga, tidak mampu, dan tidak layak untuk belajar. Hal ini dapat menyebabkan mereka kehilangan minat untuk belajar dan mengalami kesulitan untuk fokus pada pelajaran.
2. **Stres dan kecemasan:** Korban bullying mungkin mengalami stres dan kecemasan yang tinggi akibat bullying. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah.
3. **Rasa terasing:** Korban bullying mungkin merasa terasing dari teman-teman dan lingkungan sekolah. Hal ini dapat membuat mereka merasa tidak nyaman dan tidak ingin terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
4. **Ketakutan akan bullying:** Korban bullying mungkin selalu merasa takut akan menjadi korban bullying lagi. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada pelajaran dan merasa tidak tenang di kelas.

5. **Pikiran tentang pelaku bullying:** Korban bullying mungkin selalu memikirkan tentang pelaku bullying dan bagaimana mereka akan diintimidasi. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran dan merasa cemas.
6. **Trauma fisik dan emosional:** Korban bullying mungkin mengalami trauma fisik dan emosional akibat bullying. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada pelajaran dan merasa kelelahan.(Ainun, 2024)
7. **Penghinaan dan ejekan:** Korban bullying mungkin sering dihina dan diejek oleh pelaku bullying. Hal ini dapat membuat mereka merasa tidak berharga dan tidak mampu untuk belajar.
8. **Perundungan dan pelecehan:** Korban bullying mungkin sering dirundung dan dilecehkan oleh pelaku bullying. Hal ini dapat membuat mereka merasa tidak aman dan tidak percaya diri.
9. **Intimidasi dan ancaman:** Korban bullying mungkin sering diintimidasi dan diancam oleh pelaku bullying. Hal ini dapat membuat mereka merasa takut dan tidak berani untuk berbicara di kelas.(Harmiasih et al., 2023)

Efek Jangka Panjang Bullying Terhadap Motivasi

Dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja tidak hanya sebatas pada masa remaja, tetapi juga dapat berlanjut hingga masa dewasa. Korban bullying lebih berisiko mengalami:

1. **Masalah kesehatan mental:** Korban bullying lebih berisiko mengalami masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan post-traumatic stress disorder (PTSD). Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada pekerjaan dan mencapai kesuksesan dalam hidup.(Rossyka, 2023)
2. **Kesulitan dalam menjalin hubungan sosial:** Korban bullying mungkin mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial karena mereka merasa rendah diri dan tidak percaya diri. Hal ini dapat membuat mereka merasa kesepian dan terisolasi dari orang lain.
3. **Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan:** Korban bullying mungkin mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena mereka memiliki rasa percaya diri yang rendah dan keterampilan sosial yang buruk. Hal ini dapat membuat mereka merasa frustrasi dan putus asa.
4. **Kesulitan dalam mencapai kesuksesan dalam hidup:** Dampak kumulatif dari faktor-faktor di atas dapat membuat korban bullying sulit untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pendidikan, mendapatkan pekerjaan yang baik, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.(Gunawan & Kusnita, 2023)

Implikasi untuk Kebijakan dan Intervensi Pendidikan

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan dan intervensi pendidikan. Berikut adalah beberapa implikasi yang perlu dipertimbangkan:

Kebijakan

1. Perlu dibuat kebijakan anti-bullying yang tegas dan komprehensif di sekolah. Kebijakan tersebut harus mencakup definisi bullying, prosedur pelaporan bullying, dan sanksi bagi pelaku bullying.
2. Perlu dilakukan edukasi tentang bullying bagi siswa, guru, dan orang tua. Edukasi tersebut harus memberikan pemahaman tentang apa itu bullying, bagaimana cara mencegah bullying, dan bagaimana cara menangani bullying jika terjadi.(Aldiana, 2024)
3. Perlu disediakan layanan konseling dan dukungan bagi korban bullying. Layanan tersebut dapat membantu korban bullying untuk mengatasi trauma emosional dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Intervensi

1. Program pencegahan bullying yang komprehensif harus diterapkan di sekolah. Program ini harus melibatkan siswa, guru, orang tua, dan komunitas.
2. Intervensi dini untuk korban bullying sangat penting untuk mencegah dampak negatif jangka panjang terhadap motivasi belajar dan perkembangan remaja secara keseluruhan.
3. Intervensi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar remaja yang menjadi korban bullying dapat berupa program konseling, terapi, dan pelatihan keterampilan sosial.(Suci et al., 2021)

Kesimpulan dan Saran

Bullying merupakan masalah serius yang dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap motivasi belajar remaja. Dampak tersebut dapat berupa penurunan minat belajar, konsentrasi, rasa percaya diri, dan prestasi belajar. Dampak negatif bullying terhadap motivasi belajar remaja tidak hanya sebatas pada masa remaja, tetapi juga dapat berlanjut hingga masa dewasa. Korban bullying lebih berisiko mengalami masalah kesehatan mental, kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, mendapatkan pekerjaan, dan mencapai kesuksesan dalam hidup.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan dan intervensi pendidikan. Perlu dibuat kebijakan anti-bullying yang tegas dan komprehensif di sekolah, edukasi tentang bullying, layanan konseling dan dukungan bagi korban bullying, serta program intervensi untuk meningkatkan motivasi belajar remaja yang menjadi korban bullying.

Upaya pencegahan bullying dan peningkatan motivasi belajar remaja harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat belajar dan berkembang dengan optimal untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempelajari mekanisme pengaruh bullying,

intervensi untuk meningkatkan motivasi belajar korban bullying, efek jangka panjang bullying, instrumen pengukuran motivasi belajar yang lebih sensitif terhadap dampak bullying, dan penelitian interkultural tentang bullying dan motivasi belajar.

Daftar Pustaka

- Ainun, F. (2024). *Kajian literatur : dampak bullying terhadap gangguan psikologis anak*. 2(3).
- Akbar, M. A., Khairunnisa, K., Pepayosa, E., Sari, M. T., & Wahyuni, A. (2024). Kajian Literature: Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 76–81. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1868>
- Aldiana, A. (2024). *Sosialisasi anti perundungan (bullying) : Representasi pencegahan kekerasan pada anak di MI Sunan Giri Malang*. 2(2), 211–216.
- Anggraini, I. (2011). Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa Irmalia Susi Anggraini *. *Jurnal Mahasiswa*, 1(2), 100–109. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/39/37>
- Anwar, Muslem Daud, & Meri Sartika. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 3(2), 250–264. <https://doi.org/10.54423/jsk.v3i2.104>
- Fariz, I. F., Darmayanti, A., & Atikah, C. (2023). Pengaruh bullying terhadap prestasi siswa. 4(2007), 1702–1707.
- Gunawan, E. D. A., & Kusnita, K. L. (2023). Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 182–186. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.199>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Harmiasih, S., Kumari, R., & Watini, S. (2023). Dampak Bullying terhadap Sosial Emosional Anak. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8703–8708. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3142>
- Lestari, N. P. (2022). Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Uin Malang. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i1.1009>
- Rosyika, M. M. (2023). Meningkatkan motivasi belajar siswa korban bullying melalui teknik self-regulation. 1(6), 272–280.
- Suci, I. S., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Intervensi Pencegahan Bullying pada Anak Berbasis Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 643–653. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1964>